

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bahwa perencanaan sarana dan prasarana di SMP Al Huda Kota Kediri dilakukan melalui rapat perencanaan, analisis Rapor Pendidikan, serta penyusunan daftar kebutuhan berdasarkan skala prioritas. Estimasi biaya dan sumber pendanaan berasal dari BOS, yayasan, bantuan pemerintah, iuran siswa, hingga CSR perusahaan yang didapat dari Birowisata Kalatur. Selanjutnya, penunjukan pihak yang bertanggung jawab dan penyusunan jadwal pelaksanaan dilakukan untuk memastikan pengadaan sarana dan prasarana berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun.
2. Bahwa pengadaan sarana dan prasarana di SMP Al Huda Kota Kediri dilakukan berdasarkan hasil perencanaan yang telah disusun sebelumnya yang dituangkan dalam RKAS. Mekanisme pengadaan sarana dan prasarana di SMP Al Huda Kota Kediri mencakup pembelian, hibah, daur ulang, perbaikan, dan pembuatan alat peraga. Setiap proses dilengkapi dengan dokumentasi resmi seperti berita acara pembelian dan surat hasil pemeriksaan barang untuk menjamin transparansi.
3. Bahwa pengaturan sarana dan prasarana melibatkan inventarisasi, penyimpanan, dan pemeliharaan, sebagai berikut:
 - a. Inventarisasi dilakukan secara berkala dengan pencatatan rinci, pemberian kode barang, serta penyusunan laporan setiap semester.

- b. Penyimpanan sarana disesuaikan dengan fungsi dan lokasinya agar mudah diakses dan terawat dengan penanggungjawab disetiap ruangan, sementara barang yang tidak terpakai ditempatkan di gudang.
 - c. Pemeliharaan dilakukan secara terjadwal, berkala, dan darurat untuk memastikan keberlanjutan fasilitas.
4. Bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana di SMP Al Huda Kota Kediri dioptimalkan melalui penyusunan jadwal penggunaan fasilitas yang diumumkan di awal tahun ajaran, penetapan penanggung jawab, serta penerapan SOP penggunaan fasilitas di setiap ruang. Selain itu, pelatihan bagi guru dan siswa juga diberikan untuk memastikan pemanfaatan sarana yang lebih optimal. Termasuk integrasi fasilitas dalam pembelajaran berbasis proyek pada Kurikulum Merdeka yang semakin memperkuat pembelajaran secara aktif, kreatif, serta meningkatkan keterampilan dan karakter siswa.
5. Bahwa penghapusan sarana dan prasarana di SMP Al Huda Kota Kediri belum pernah dilakukan, namun prosedur untuk penghapusan telah disiapkan. Prosedur tersebut mencakup identifikasi sarana dan prasarana melalui evaluasi dan seleksi rutin untuk menilai kelayakan fasilitas. Seleksi dilakukan berdasarkan kriteria kelayakan fisik, fungsionalitas, dan relevansi dengan kebutuhan pembelajaran saat ini. Proses penghapusan juga memerlukan persetujuan dari pihak berwenang, yaitu kepala sekolah dan Yayasan. Meskipun demikian, pelaksanaan penghapusan ini cukup sulit dilakukan karena harus mematuhi berbagai regulasi dan persyaratan dari pemerintah, yang menjadikan prosesnya rumit dan memerlukan waktu yang tidak singkat. Oleh karena itu, fokus utama sekolah tetap pada pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung Kurikulum Merdeka di SMP Al Huda Kota Kediri, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait:

1. Bagi Kepala Sekolah dan Waka Sarana dan Prasarana
 - a. Melakukan evaluasi berkala terhadap sarana dan prasarana guna memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan Kurikulum Merdeka.
 - b. Menjalinkan kerja sama dengan pihak eksternal seperti pemerintah, yayasan, dan komunitas pendidikan untuk meningkatkan ketersediaan sarana melalui hibah atau bantuan.
 - c. Meningkatkan sistem pemeliharaan fasilitas dengan membentuk tim khusus yang bertanggung jawab dalam perawatan berkala agar sarana yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan.
 - d. Mengembangkan sistem pencatatan inventaris berbasis teknologi agar manajemen sarana lebih efektif dan transparan.
2. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan
 - a. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana yang tersedia dalam proses pembelajaran, terutama dalam penerapan metode yang inovatif sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.
 - b. Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga serta merawat fasilitas yang digunakan untuk mendukung kelancaran pembelajaran.
 - c. Mengikuti pelatihan atau sosialisasi terkait pengelolaan dan pemanfaatan sarana berbasis teknologi agar lebih efektif dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan dan kerapian sarana yang digunakan dalam pembelajaran sehari-hari.
- b. Menggunakan fasilitas sekolah dengan bijak sesuai dengan peruntukannya agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh seluruh siswa.
- c. Memanfaatkan berbagai sarana pendidikan, seperti perpustakaan dan laboratorium, untuk mendukung eksplorasi dan pengembangan keterampilan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah dan ruang lingkup tertentu, sehingga peneliti selanjutnya dapat mencoba mengkaji di sekolah lain atau memperluas fokus kajian agar diperoleh sudut pandang yang lebih beragam. Jika ingin lebih mendalam, bisa juga meneliti satu aspek secara khusus, seperti inventarisasi atau pemanfaatan sarana dan prasarana, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung Kurikulum Merdeka. Temuan dan metodologi yang digunakan dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas atau pendekatan yang berbeda.